

PENGARUH ROA, ROE, Dan DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN LQ45 DI BEI

Sesilia Rumondang Sinaga¹, Lestarinta Br Brahmana², Ledy Dacosta Sinaga³, Ivan Jeremy H Silaban⁴, Hamonangan Siallagan⁵, Rizki Christian Sipayung⁶

^{1,2} Universitas HKBP Nommensen; Jl. Sutomo No.4A, Perintis, Sumatera Utara, (061) 4522922

^{3,4,5,6}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen

e-mail: ¹sesilia.sinaga@student.uhn.ac.id, ²lestarinta.brahmana@student.uhn.ac.id,

³ledya.sinaga@student.uhn.ac.id, ⁴ivan.jeremy@student.uhn.ac.id, ⁵monangsiallagan@gamil.com,

⁶rizkichristian@gamil.com

Abstrak

Pasar modal adalah tempat bisnis mendapatkan modal dari investor. Investor membeli saham dengan tujuan memperoleh dividen dari selisih antara harga beli dan harga jual. Harga saham adalah harga per saham perusahaan di bursa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana Return on Assets, Return on Equity, dan Debt to Equity Ratio berkorelasi dengan harga saham seluruh perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2021. Penelitian kuantitatif ini diuji dengan regresi linier berganda menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif karena tingkat pengembalian yang semakin besar sehingga investor tertarik untuk membeli saham yang akan mempengaruhi harga saham, ROE berpengaruh negatif Semakin tinggi nilai Return On Equity yang dimiliki perusahaan, maka semakin rendah harga saham perusahaan, DER berpengaruh positif karna semakin tinggi nilai DER, maka semakin rendah harga sahamnya.

Kata kunci : ROA, ROE, DER, Harga Saham

Abstract

Capital market as a means of business financing where companies obtain capital from investors. The main purpose of investors buying shares to obtain dividends from the difference between the selling price and the purchase price. The share price is the price per share of the company issued on the stock exchange. This study aims to examine the relationship between Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share and Debt to Equity Ratio on stock prices conducted in all LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2016-2020 period. This study is a quantitative study that was tested using multiple linear regression through SPSS 25. The results of this study indicate that ROA has a positive effect because the rate of return is greater so that investors are interested in buying shares which will affect stock prices, the ROE has a negative effect. The higher the value of Return On Equity owned by a company, the lower the company's stock price, DER has a positive effect because the higher the DER value, the lower the stock price.

Keywords : : ROA, ROE, DER, Stock Price

PENDAHULUAN

Saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham tidak hanya memberikan keuntungan atau manfaat kepada para investor, tetapi saham juga tidak lepas dari risiko. Sesuai dengan karakteristik saham yaitu high risk high return atau semakin tinggi tingkat keuntungan maka semakin tinggi pula risikonya, maksudnya adalah seorang investor bisa mendapatkan keuntungan yang sangat besar dalam sekejap, namun seiring dengan berfluktuasinya harga saham maka saham juga membuat investor mengalami kerugian besar dalam waktu singkat.

Untuk itu ketika investor melakukan investasi dalam bentuk saham, maka investor memerlukan informasi sebagai bahan pertimbangan dan penilaian tentang kinerja

perusahaan dan kemungkinan dampak atau hubungannya dengan harga saham, salah satunya menggunakan analisis fundamental, dengan menitikberatkan pada data-data kunci dalam laporan keuangan untuk memperhitungkan apakah harga saham sudah diapresiasi secara akurat. Dalam analisis ini biasanya para investor menggunakan rasio keuangan untuk memprediksi harga saham

Pasar modal saat ini sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Hal ini disebabkan oleh peningkatan minat publik terhadap pasar modal, jumlah perusahaan yang terdaftar di pasar modal, dan dukungan kebijakan investasi dari pemerintah. Tujuan investasi ekuitas saham adalah untuk menghasilkan keuntungan bagi investor. Para investor harus mendapatkan keuntungan dari kegiatan investasi saham (Untari et al., 2020). Menurut UU No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal, mencakup perdagangan dan penjualan efek kepada publik. Karena berfungsi sebagai tempat pembiayaan bisnis di mana perusahaan memperoleh modal dari investor, pasar modal memainkan peran penting dalam perekonomian negara. Oleh karena itu, investor harus memperhatikan perubahan dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham saat mengambil keputusan agar mereka tidak mengalami kerugian.

Harga saham adalah harga per lembar saham perusahaan yang dikeluarkan di bursa, dimana harga saham merupakan faktor yang cukup penting yang harus ditentukan terlebih dahulu oleh investor yang ingin menanamkan modalnya kepada emiten, karena harga lembar saham merupakan paparan kinerja emiten tersebut. Pengukuran kinerja keuangan unit dapat menggunakan rasio keuangan. (Junaedi, et al., 2021).

Harga saham juga dapat dipengaruhi oleh faktor fundamental yaitu kinerja keuangan perusahaan dengan indikator rasio keuangan pada suatu perusahaan. Rasio adalah perbandingan antara dua elemen laporan keuangan yang menunjukkan indikator kesehatan keuangan pada periode tertentu (Harianto dan Sudomo, 1998). Rasio keuangan tersebut oleh Robert Ang (1997) dikelompokkan ke dalam 5 jenis yaitu rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio pasar. Beberapa rasio keuangan yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER). Rasio tersebut dapat diketahui dengan cara melihat pada laporan keuangan perusahaan atau ikhtisar laporan keuangan. Berdasarkan kajian itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH ROA, ROE, Dan DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN LQ45 DI BEI periode 2020-2021"

Kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari asetnya disebut Return on Assets (ROA). ROA adalah cara untuk menghitung pengembalian modal yang diinvestasikan dari semua aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan lebih efektif dalam menghasilkan keuntungan bagi investor dengan nilai ROA yang lebih tinggi. Dengan kata lain, jika nilai ROA cenderung menurun, perusahaan akan mengalami kerugian.

Return On Equity (ROE) adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan berdasarkan saham tertentu digambarkan oleh Return on Equity (ROE), yang merupakan salah satu rasio profitabilitas yang paling penting. Semakin tinggi nilai ROE suatu perusahaan, semakin efektif ia menghasilkan laba bersih setelah pajak.

Debt to Equity Ratio (DER) adalah salah satu dari rasio solvabilitas atau leverage yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban, seperti pembayaran hutang. Oleh karena itu, DER semakin tinggi, semakin tidak menentu profitabilitas perusahaan dan kemampuan untuk memenuhi kewajiban pembayaran hutangnya. Menurut teori keagenan, suatu situasi terjadi dalam suatu perusahaan di mana

pemilik sebagai pelaksana disebut sebagai agen dan pemilik modal sebagai principal mengadakan perjanjian kerjasama yang disebut sebagai "nexus of contract".

Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H1 : Return On Assets berpengaruh terhadap harga saham

bahwa ROA berpengaruh positif karena tingkat pengembalian yang semakin besar sehingga investor tertarik untuk membeli saham yang akan mempengaruhi harga saham.

H2 : Return On Equity berpengaruh terhadap harga saham

ROE berpengaruh negatif Semakin tinggi nilai Return On Equity yang dimiliki perusahaan, maka semakin rendah harga saham perusahaan.

H3 : Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap harga saham

DER berpengaruh positif karna semakin tinggi nilai DER, maka semakin rendah harga sahamnya.

METODE PENELITIAN

Populasi dan sampel penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2021 dan sampelnya adalah perusahaan LQ45 yang memenuhi kriteria dan terdaftar di BEI.

Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan cara purposive sampling. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang mempublikasikan laporan tahunan (annual report) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama dua tahun berturut-turut periode 2020-2021.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data sekunder yang diperoleh dari dokumen yang diterbitkan, catatan, laporan keuangan dan laporan tahunan. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dengan mengunduh laporan keuangan dan laporan tahunan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2021 serta studi kepustakaan dengan cara mengkaji berbagai literatur seperti jurnal, arsip, skripsi dan sumber literatur lainnya.

Variabel penelitian

- Variabel Independen

Adapun variable independen dalam penelitian ini adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

- Variabel dependen

Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah.:

Harga Saham dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan (closing price) setiap perusahaan yang diperoleh dari harga saham penutupan akhir tahun pada perusahaan LQ45 periode 2020-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda (multiple linear regression). Analisis regresi berganda dapat menjelaskan pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas. Untuk mempermudah analisis dalam penelitian ini digunakan alat bantu berupa software SPSS (Statistical Package for Social Science)

Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program SPSS 25. Berikut model persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$HS = \alpha + \beta_1ROA1 + \beta_2ROE2 + \beta_3EPS3 + \beta_4DER4 + e$$

Keterangan:

HS	= Harga Saham
α	= Konstanta
β_1ROA1	= Return On Assets (ROA)
β_2ROE2	= Return On Equity (ROE)
β_3EPS3	= Earning Per Share (EPS)
β_4DER4	= Debt to Equity Ratio (DER)
e	= Koefisien error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1 Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7164,664	685,942		10,445	<,001
Return On Asset	1,486	1,413	,113	1,052	,296
Return On Equity	-1,179	1,240	-,101	-,951	,344
Debt to Equity Ratio	,681	,978	,074	,696	,488

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama
 Nilai signifikan (sig) dari variabel ROA sebesar 0,296 > 0,05 ; sehingga H1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham tetapi tidak signifikan.
2. Hipotesis Kedua
 Nilai signifikansi (sig) dari variabel ROE sebesar 0,344 > 0,05; sehingga H2 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh terhadap harga saham tetapi tidak signifikan.
3. Hipotesis ketiga

Nilai signifikansi (sig) dari variabel DER sebesar $0,488 > 0,05$; sehingga H3 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa DER berpengaruh terhadap harga saham tetapi tidak signifikan.

Tabel 2 Hasil Uji F
 ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4497961,779	3	1499320,593	,862	,464 ^b
	Residual	149562054,943	86	1739093,662		
	Total	154060016,722	89			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Return On Asset

Berdasarkan analisis uji F pada table 2 dapat dilihat bahwa variable independen memiliki nilai sig $0,464 > 0,05$, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh bersama-sama variable independen (ROA, ROE, DER) terhadap variable dependen (Harga Saham) tetapi hasilnya tidak signifikan.

Pembahasan

Pengaruh Return On Asset Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa Return On Assets memiliki nilai signifikansi sebesar $0,296 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Return On Assets berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan nilai koefisien beta yang bernilai positif menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki nilai Return On Assets yang besar cenderung akan meningkatkan harga saham. Artinya, nilai Return On Assets meningkat berarti perusahaan mampu menggunakan aset secara produktif sehingga dapat menghasilkan laba yang besar. Semakin besar Return On Assets, maka menunjukkan kinerja didalam perusahaan akan semakin baik karena tingkat pengembalian yang semakin besar sehingga investor tertarik untuk membeli saham yang akan mempengaruhi harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bahri (2018) yang menyatakan bahwa Return On Assets berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil ini didukung oleh Permatasari et al. (2019), Untari et al. (2020), Anwar dan Soedjatmiko (2020), Sari (2021) dan Pane et al. (2021).

Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa Return On Equity memiliki nilai signifikansi sebesar $0,344 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H2 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Return On Equity berpengaruh terhadap harga saham tetapi tidak signifikan.

Berdasarkan nilai koefisien beta yang bernilai negatif menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki nilai Return On Equity dapat menurunkan harga saham. Artinya, perusahaan tidak dapat memanfaatkan modal sendiri dan menghasilkan laba yang maksimal. Perusahaan harus lebih berhati-hati dalam menggunakan modalnya, agar tingkat pengembalian modal dari performa perusahaan dalam menghasilkan laba akan meningkat sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai Return On Equity yang dimiliki perusahaan, maka semakin rendah harga saham perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Romadhan dan Satrio (2019) yang menyatakan bahwa Return On Equity berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hasil ini didukung oleh Permatasari et al. (2019).

Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa Debt to Equity Ratio memiliki nilai signifikansi sebesar $0,488 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H3 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan nilai koefisien beta yang bernilai positif menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki nilai Debt to Equity Ratio yang besar cenderung akan menurunkan harga saham. Artinya, menandakan bahwa total hutang dari modal sendiri lebih besar dan perusahaan memiliki tanggung jawab yang besar untuk melaksanakan kewajibannya kepada kreditor. Jika DER memiliki nilai rendah maka akan menambah tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan, yang dapat berakibat meningkatnya minat investor untuk berinvestasi di pasar modal. Semakin tinggi nilai DER, maka semakin rendah harga sahamnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari et al. (2020) yang menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil ini didukung oleh Estiasih et al. (2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut menunjukkan bahwa Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap harga saham. Jika dilihat dari berdasarkan koefisien beta ROA dan DER yang bernilai positif akan memberikan pengaruh positif juga terhadap harga saham. Sedangkan untuk koefisien beta ROE yang bernilai negatif dapat memberikan pengaruh juga terhadap harga saham.

SARAN

Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan memperbanyak jumlah sampel untuk mendapatkan hasil yang menyeluruh, menambah variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap harga saham perusahaan dan menambah periode pengamatan sampel yang digunakan dalam penelitian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua yang telah memberi dukungan financial terhadap penelitian ini dan kepada dosen pengasuh yang telah memberi arahan selama proses pembuatan jurnal.

DAFTAR PUSTAKA

Al Umar, Ahmad Ulil Albab, and Anava Salsa Nur Savitri. "Analisis pengaruh ROA, ROE, EPS terhadap harga saham." *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan* 4.1 (2020): 15-33.

Alipudin, Asep. "Pengaruh eps, roe, roa dan der terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di bei." *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 2.1 (2016): 1-22.

Dewi, Natasha Salamona, and Agus Endro Suwarno. "Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar

di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)." *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*. Vol. 1. 2022.

Romadhan Y. P, Satrio B. (2019). Pengaruh ROA, ROE, NPM Dan EPS Terhadap Harga Saham LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol 8 (6), 1-19.

Utami, Martina Rut, and Arif Darmawan. "Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS dan MVA terhadap harga saham pada indeks saham syariah Indonesia." *Journal of Applied Managerial Accounting* 2.2 (2018): 206-218.

[BEI. \(2020-2022\). Laporan Saham Perusahaan LQ45 Di BEI \[online\]. Tersedia di: https://www.idx.co.id/id](https://www.idx.co.id/id) [diakses pada tanggal 25 juni 2023]